

ABSTRAK

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAPORAN
INSIDEN KESELAMATAN PASIEN BERDASARKAN PENDEKATAN
TEORI KOPELMAN DI INSTALASI RAWAT INAP (IRNA) 1 RSUD
PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG**

Penelitian Deskriptif Analitik

Oleh : Albina Jenita

Pendahuluan: Insiden keselamatan pasien (IKP) masih menjadi masalah utama di rumah sakit dimana berbagai macam pelayanan memiliki resiko yang mengancam keselamatan pasien. Setiap insiden perlu dicatat dan dilaporkan secara baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan pelaporan insiden keselamatan pasien pada perawat berdasarkan pendekatan teori Kopelman. **Metode:** Desain penelitian deskriptif analitik dengan populasi semua perawat IRNA 1 dan sampel 121 perawat yang diambil dengan menggunakan *cluster random sampling*. Variabel independen adalah karakteristik individu meliputi pengetahuan dan motivasi; karakteristik organisasi meliputi imbalan dan pelatihan; karakteristik pekerjaan yaitu umpan balik. Variabel dependen adalah pelaporan insiden keselamatan pasien. Instrumen menggunakan kuesioner dan observasi dengan analisis uji regresi logistik. **Hasil:** Ada hubungan antara karakteristik organisasi: imbalan ($p = 0,011$), pelatihan ($p = 0,007$) dan karakteristik pekerjaan: umpan balik ($p = 0,030$) dengan pelaporan insiden keselamatan pasien. Namun tidak ada hubungan antara karakteristik individu: pengetahuan dan motivasi dengan pelaporan insiden keselamatan pasien. **Diskusi:** Peningkatan karakteristik organisasi; imbalan dan pelatihan, karakteristik pekerjaan: umpan balik merupakan suatu hal yang berpengaruh pada pelaporan IKP. Untuk itu maka perlu dukungan manajemen dalam pelaporan IKP sehingga bisa meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang analisis faktor yang berkaitan dengan pelaporan IKP seperti kepemimpinan, kemampuan dan jadwal kerja.

Kata kunci: pelaporan insiden keselamatan pasien, perawat, teori Kopelman.